



## Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Taman Kambang Iwak di Kota Palembang

<sup>1</sup>Wenda Yuliani

[wendayuliani2@gmail.com](mailto:wendayuliani2@gmail.com)

<sup>2</sup>Azizah Husin

Corresponding Author : [azizahhusin66@yahoo.co.id](mailto:azizahhusin66@yahoo.co.id)

<sup>3</sup>Ardi Saputra

[ardisaputra@fkip.unsri.ac.id](mailto:ardisaputra@fkip.unsri.ac.id)

Affiliation Pendidikan masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Sriwijaya

Received: 23 February 2022; Revised: 12 March 2023; Accepted: 17 April 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.2.1109-1114.2023>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan taman di Kambang Iwak kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian yaitu pengunjung, pedagang kaki lima, dan petugas kebersihan Adapun peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan permasalahan secara mendalam, dan dapat di percaya dan untuk menjadi sumber data yang tepat dalam penelitian ini berjumlah 8 orang. Hasil penelitian yang dilakukan di Taman Kambang Iwak melalui tiga indikator yaitu, pengetahuan masyarakat, pemahaman masyarakat, dan tindakan masyarakat. Masyarakat di Taman Kambang Iwak sudah memiliki pengetahuan yang cukup baik. Namun pada tingkat pemahaman masyarakat dalam mengelola lingkungan masyarakat bertindak tanpa diringi atau dilandasi dengan suatu pemahaman hal ini dan juga masih kurang. Begitu juga peran pemerintah dalam mengatasi permasalahan kebersihan lingkungan taman serta penyediaan fasilitas belum memadai, Hal ini dibuktikan dengan adanya sampah berserakan, penumpukan sampah, dan sampah didanau.

**Kata Kunci:** Kesadaran, Masyarakat, Kebersihan Lingkungan

### ABSTRACT

This study aims to determine public awareness in maintaining the cleanliness of the park in Kambang Iwak, Palembang. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques through data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research subjects were visitors, street vendors, and cleaning staff. The researchers chose informants who were considered to know information and problems in depth, and could be trusted and to be the right source of data in this study, totaling 8 people. The results of research conducted at the Kambang Iwak Park through three indicators namely, community knowledge, community understanding, and community action. The people in Taman Kambang Iwak already have good knowledge. However, at the level of understanding of the community in managing the environment, the community acts without accompaniment or is based on an understanding of this matter and is still lacking. Likewise, the government's role in overcoming the problem of cleanliness of the park environment and the provision of inadequate facilities. This is evidenced by the existence of scattered garbage, accumulation of garbage, and garbage in the lake.

**Keywords:** Awareness, Community, Environmental Cleanliness



## PENDAHULUAN

Lingkungan hidup merupakan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa yang harus di kembangkan dan lestarian agar terus menerus menjadi suatu penopang keberlangsungan seluruh mahluk hidup, sejak zaman dahulu manusia telah mempertahankan kehidup an di bumi berinteraksi dengan sumber daya alam dan hal lain di sekitar mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka akan makan, pakaian dan tempat tinggal.

Menurut Clyaton dan Myers (dalam Arnos Neolaka, 2020) dijelaskan pendidikan lingkungan hidup merupakan bentuk suatu proses dalam membangun poupalasi di dunia yang peduli akan sadar terhadap lingkungan dalam segala masalah yang berkaitan dengan lingkungan. Kemudian mendidik masyarakat agar mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku, motivasi dan komitmen untuk membentuk suatu komunitas yang baik secara perseorangan ataupun kelpok dalam memecahkan suatu permasalahan di lingkungan.

Dalam kehidupan banyak Perkembangan teknologi dan ide ide yang berasal dari kehidupan sehari hari memungkinkan masyarakat modern untuk membuat penemuan penemuan baru dan dengan adanya penemuan tersebut terjadinya penggunaan sumber daya alam yang bisa menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan. Di sisi lain pencemaran lingkungan juga disebabkan oleh aktivitas manusia membuang sampah sembarangan adalah salah satu nya, selain itu juga tumpukan sampah dapat menimbulkanbau yang tidak sedap hingga terhirup oleh manusia yang bisa menyebarkan kesehatan manusia terganggu, kurangnya kesadaran manusia atas kepedulian lingkungan yang mempengaruhi dampasuatu kondisi buruk seperti tidak menjaga lingkungan dan bisa membahayakan pelestarian pada lingkungan.

Kebersihan lingkungan merupakan suatu kondisi dan situsi dimana tempat yang baik-baik saja tidak tercemar dari kotoran dan elok di pandang yang tidak mencemarkan beberapa penyakit. Menurut Darmawan dan Fadjarajani (2016) kebersihan lingkungan merupakan keadaan bebas dari kotoran yang dimana suatu pemerilahraan berarti perbuatan yang menjaga, merawat, menyelamatkan dan terhindar dari bahaya. Sehingga kebersihan itu adalah kondisi yang bersih dan tidak kotor.

Permasalahan pada taman ini terutama pada sampah sering di perbincangkan, hal ini dapat dilihat dari banyak sampah yang berserakan di taman, masih banyak penumpukan sampah yang sering di abaikan dan masih banyak sampah sejenis sisa makanan, sampah plastik, dan dedaunan yang bertebaran dilantai dan disudut tempat duduk. Dalam hal nya bisa dilihat dari suatu tindakan masyrakat yang membangun sampah sembarangan, melalui obersvasi yang bisa dikatakan pusat penumpukan sampah, yaitu selokan, danau dan sudut taman.

Prilaku masyarakat yang mengakibatkan lingkungan taman menjadi tercemar dikarenakan banyaknya tumpukan sampah dan menyebabkan selokan aliran tersumbat, jadi seketika hujan turun dengan lebat volume air pun terus meningkat dan mengakibatkan banjir kecil, dan juga danau pun menjadi tidak sehat dan berubah warna pada kolam dana menjadi keruh yang bisa menimbulkan aroma kurang mengenakan itusalah satu bukti air sudah tercemar dan kurang enak dipandang.

Pentingnya peduli lingkungan agar masyarakat menjadi hidup sehat nyaman sehingga masyarakat dapat melakukan kegiatan secara normal misalnya jika taman bersih nyaman, dan steril maka pengunjung nyaman contohnya dalam hal berjualan pengunjung akan banyak yang datang dan akan merasa nyaman untuk makan dan minum



jika tempatnya bersih, nyaman dan steril, maka sebaliknya jika tempatnya kotor dan banyak penumpukan sampah sehingga pengunjung merasa tidak nyaman dan pengunjung akan pergi ketempat yang lebih bersih.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Alasan memilih menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan, dan mengamati secara mendalam terakit dengan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan taman di kambang iwak kota Palembang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian deskriptif adalah pendekatan observasi dan wawancara. Alasan menggunakan pendekatan wawanca dan observasi yaitu untuk mendalami masalah terkait dengan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan hidup ditaman. Dalam konteks penelitian ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah berada di Taman Kambang Iwak Kota Palembang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Taman Kambang Iwak kota Palembang dapat diketahui hasil yang diperoleh mengenai Kesadaran Masyarakat Dalam Menaga Kebersihan Taman Di Ki Kota Palembang.

Pengetahuan adalah informasi yang bisa di dapatkan dari pengalaman dan pembelajaran serta besarnya rasa ingin tahu terhadap sesuatu melalui panca indera. Pengetahuan menjad i salah satu unsur penting bagaimana terbentuknya suatu tindakan dari individual, maka perilaku yang didasari oleh pengetahuan dan kesadaran akan lebih bertahan lama. Adapun pengetahuan tentang lingkungan salah satunya dapat diperoleh melalui kesadaran terhadap sekitar.

Pemahaman adalah proses suatu cara memahami dan memahamkan pemahaman juga dapat diartikan sebagai tingkatan yang lebih tinggi dari pengetahuan kebanyakan orang memiliki pengetahuan yang tinggi tetapi masi minim pemahaman. Menurut Handayani (2019) pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan gambaran, contoh dan penjelasan yang lebih luas dan memadai serta mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif.

Tindakan merupakan suatu perbuatan yang dilandasi dengan suatu pemahaman yang ada dari diri kita, jika seseorang individu memahami suatu permasalahan yang ada disekitarnya perbuatan atau tindakan individu tersebut juga akan menunjukkan ke arah yang lebih bijak. Namun sebaliknya jika perbuatan individu tersebut memberikan dampak yang buruk maka bisa dipastikan tidak adanya pemahaman pada individu itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian, maka peneliti akan melakukan pembahasan mengenai Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Taman di taman Kambang Iwak Adapun pembahasan dari data hasil penelitian dikaitkan dengan indikator pengetahuan, pemahaman dan tindakan.

Berdasarkan deskriptif subjek pada penelitian bahwa kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan memiliki tiga indikator yaitu pengetahuan, pemahaman, dan tindakan dalam tingkat pengetahuan masyarakat memiliki pengetahuan yang baik



masyarakat tahu dampak dari pencemaran lingkungan, dampak dari membuang sampah sembarangan. Masyarakat memiliki cukup dalam tingkat pengetahuan, tetapi pada tingkat pemahaman masyarakat masih kurang masyarakat belum memiliki tindakan yang baik sedangkan pemahaman juga diiringi dari tindakan jika masyarakat belum paham dan mengerti masyarakat tidak memiliki sikap bertindak dalam sesuatu, sedangkan orang yang tahu belum tentu mereka paham tetapi sebaliknya orang yang paham pasti mereka memiliki tindakan yang baik. Hal ini sejalan dengan Husin (2017): (2021) mengatakan bahwa pengetahuan terhadap lingkungan melibatkan beberapa tingkat pemahaman lingkungan. Pengetahuan penting yang di miliki setiap individu, karena kerusakan lingkungan dapat dikurangi jika, sebagai pengelola, dapat menerapkan hasil pengetahuan Anda untuk menyelamatkan lingkungan. Selain itu, pendidikan lingkungan diperlukan agar masyarakat menyadari bahwa masalah lingkungan merupakan masalah bersama bagi semua makhluk hidup, dan PLH merupakan upaya untuk mengubah perilaku dan sikap berbagai pihak atau elemen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat Nilai lingkungan dan masalah lingkungan yang mungkin timbul untuk menggerakkan masyarakat untuk mengambil tindakan untuk melindungi dan melestarikan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang.

Hasil penelitian juga menunjukan bahwa pemahaman masyarakat belum memahami arti atau konsep, Berdasarkan penjelasan di dapatkan temuan penelitian bahwa. Kesadaran masyarakat juga dapat diartikan sebagai kondisi dimana masyarakat memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal maupun stimulus eksternal, masyarakat menyadari tindakannya melalui kebiasaan ketika pada saat membuang sampah. Masyarakat yang sadar akan menjaga lingkungan sekitarnya dari sampah yang menumpuk dan membuang sampah pada tempatnya, sedangkan masyarakat yang tidak sadar biasanya dapat dilihat dari lingkungan sekitar tempat dia tinggal dan kebiasaannya ketika membuang sampah di sembarang tempat. Adapun sikap sadar masyarakat tumbuh karena didasarkan oleh pengetahuan, semakin luas ilmu pengetahuan masyarakat maka semakin tinggi tingkat kesadaran masyarakat itu sendiri.

Pengetahuan masyarakat dalam menjaga kebersihan taman juga memiliki pengetahuan khusus dan juga pengetahuan umum, Selain itu, juga sebagian masyarakat juga ada yang mengetahui hak dan kewajiban mereka selaku masyarakat dalam menjaga dan melindungi lingkungan. Kemudian sebagian dari masyarakat juga tahu bagaimana cara mengelola lingkungan agar tetap lebih bersih, rapi, sejuk dan asri. Menurut Wulandari di dalam Anas (2022) menyatakan bahwa pengetahuan adalah sumber informasi yang diperoleh melalui ketakutan manusia terhadap objek tertentu. Pada hasil wawancara dan observasi, adapun pengetahuan masyarakat taman di kambang iwak terdiri dari menjaga kebersihan lingkungan taman yang dilakukan masyarakat dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, tidak membuang sampah di danau, dan PKL menyediakan tong sampah, selain itu juga pemerintah sudah pernah melakukan kegiatan komunitas untuk bersih-bersih bagaian taman seperti WC, selokan, danau, lapangan, jalan dan lainnya. Selanjutnya juga berkaitan dengan pencemaran lingkungan taman, masyarakat dan pemerintah mengetahui bahwa danau dan lingkungan taman sudah tercemai akibat penumpukan sampah, dan masyarakat mengetahui hal tersebut melalui ciri-ciri seperti danau yang warnanya berubah menjadi



keruh, berbau tidak sedap, dan selanjutnya masyarakat mengetahui macam- macam pencemaran pada taman yang dirasakan oleh masyarakat.

Pemahaman masyarakat masih kurang. Hal ini juga dapat menyebabkan kebiasaan buruk masyarakat/ pengunjung taman sulit untuk diubah. Selain itu juga, pemahaman masyarakat terkait dengan hak dan kewajiban dalam mengelola lingkungan hidup masih sangat minim, masyarakat tidak tahu apa yang bisa menjadi hak dan kewajiban sebagai makhluk hidup didalam mengelola lingkungan taman. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan hidup sehingga masyarakat tidak mampu berpikirinisiatif untuk menyelesaikan masalah pencemaran pada lingkungan taman. menurut Hakim dkk (2019) pendidikan lingkungan hidup diperlukan untuk dapat mengelola secara bijaksana sumber daya kita dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan generasi yang akan datang diperlukan pengetahuan, sikap dan ketrampilan atau perilaku yang membuat sumber daya kita tetap dapat dimanfaatkan secara lestari atau dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan diatas didapatkan temuan penelitian bahwa untuk membangun itu semua harus ada kerjasama dengan baik antara masyarakat dengan pemerintah, dan juga dalam hal ini dinas lingkungan hidup dalam hal ini juga kurang bertanggung jawab dalam permasalahan ini, belum adanya bukti, dan respon pemerintah dinas lingkungan hidup dalam permasalahan kebersihan, contohnya menambahkan fasilitas berupa tong sampah untuk taman. Tindakan merupakan seorang bertindak dalam mencapai tujuan yang dapat dicapai, menurut Shiddiq di dalam Nurmesssa (2020) tindakan adalah tindakan yang efektif dalam mencapai tujuan yang dapat dicapai, yaitu. Seseorang bertindak sesuai dengan tujuan.

Informasi tentang kepercayaan yang telah dikonfirmasi secara ilmiah atau karena alasan lain yang dianggap wajar. Kemudian untuk pengerak sadar lingkungan belum adanya pengerak sadar lingkungan khusus. Padahal dengan adanya pengerak sadar lingkungan bisa memungkinkan membantu mengontrol perilaku masyarakat, membantu meminimalisir penumpukan sampah, menjadikan lingkungan di taman kambang iwak menjadi lebih sehat dan terjaga, mungkin dengan adanya pengerak sadar lingkungan ini masyarakat dan pemerintah tidak akan bergantung lagi dengan pemerintah dinas lingkungan hidup dan kebersihan, dan juga peran pemerintah sangat penting untuk menjadi pengerak sadar seperti memberikan tong sampah dan memberikan pemahaman tentang pengelolaan sampah seperti 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replant*) menurut Nurizalia dkk (2022) pelaksanaan pembinaan dalam mengelola sampah memiliki tahapan seperti pemahaman awal diberikan kepada masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah rumah tangga, tahap kedua memberikan ilmu pengetahuan tentang kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah rumah tangga dengan prinsip 4R, tahap yang ketiga yaitu praktik pembuatan pupuk organik, tahap keempat melakukan evaluasi hasil baik melalui Tanya jawab, tahap kelima pendampingan dalam mengejakab lembar partik yang ada di 4R, dan yang terakhir monitoring dan evaluasi program pengabdian pada masyarakat

## SIMPULAN



Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat di tarik kesimpulannya bahwa Kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan taman di taman kambang iwak memiliki pengetahuan yang cukup baik terkait dalam menjaga kebersihan lingkungan, pencemaran lingkungan, dampak dari tercemarnya lingkungan taman. Namun dalam tingkat pemahaman masih kurang minim yang dilihat dari pandangan dan pendapat masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, alasan masyarakat membuang sampah sembarangan, dan kebiasaan perilaku masyarakat dan dengan pemahaman yang rendah didukung dengan fasilitas yang belum memadai atau yang kurang belum memenuhi, dan juga pemerintahan kurang peduli dengan lingkungan taman sehingga tindakan masyarakat menjadi kurang baik. Masyarakat tersebut belum memiliki kesadaran yang cukup baik dalam menjaga kebersihan belum ada pemahaman yang baik dan tindakan yang di terapkan dalam menjaga kebersihan.

## REFERENSI

- Anas Choirul (2022) Hubungan tingkat pemahaman dan sikap terhadap presepsi terkait covid 19, 100-111
- Darmawan, D., & Fadjarajani, S. (2016). Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan (studi di kawasan objek wisata alam gunung galunggung desa linggajati kecamatan sukaratu kabupaten tasikmalaya). *Jurnal Geografi*, 4(1).
- Hadi, U. H., Suroso, R. A., & Subhani, A. (2021). Tingkat Kesadaran dan Partisipasi Pedagang Kaki Lima Menjaga Kebersihan Taman Rinjani sebagai Ruang Terbuka Hijau. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 5(2), 303-312.
- Hakim, Azizah H, Y (2019) Kebiasaan Hidup Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Kampung 1 Desa Muara Beliti Baru Kabupaten Musi Rawas 46-56
- Handayani, S. D. (2019). Pengaruh kecemasan matematika terhadap pemahaman konsep matematika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(1).
- Husin, A. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Naturalis Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Konsep Ekosistem
- Husin, A. (2021). Pengetahuan Guru Terhadap Potensi Sekolah untuk Pendidikan Nilai Lingkungan Hidup.
- Neolaka,A. (2020). ilmu pendidikan lingkungan. Jakarta Kencana
- Nurrizalia, m., Husin, a., Kartika waty & Nengsih, y. (2022). mengelola sampah rumah tangga dengan pedoman buku saku 4r (reduce, reuse, recycle, replant) di desa limbang jaya ii ogan ilir. *journal of sriwijaya community service on education (jcsce)*, 1(2), 67-77.
- Sidiq, M., & Manaf, N. A. (2020). Karakteristik Tindak Tutur Direktif Tokoh Protagonis Dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 13